

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat yang dilakukan oleh peneliti untuk proses penelitian adalah di sekolah SMPN 1 Telukjmbe Barat.

2. Waktu

Dengan waktu penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2022.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan serangkaian kegiatan untuk mendapatkan data yang apa adanya dan sedang tidak ada dalam keadaan tertentu sehingga hasil dari penelitian ini lebih menekankan kepada makna.

Menurut Sugiono (2017:9) “Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*”.

Penelitian kualitatif bertumpuan kepada latar belakang yang bersifat alamiah secara holistik, menempatkan manusia sebagai alat penelitian, melakukan proses analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang

dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung.

2. Metode Penelitian Deskriptif

Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Moeleong (2007:4) pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang yang dimati.

Menurut Sugiyono (2016:9) “metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *Postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci”.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengganbarkan, menjelaskan, melukiskan, menerangkan dan menjawab permasalahan yang akan diteliti secara lebih terperinci.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian merupakan seorang informan yang dianggap mengetahui suatu peristiwa yang dapat dimintai keterangan dan kesaksiannya. Penentuan sebuah subjek dalam penelitian terdiri dari tiga kategori yaitu manusia, latar dan proses. Penentuan dari ketiga jategori tersebt berdasarkan pada pandangan Alwasilah (2012: 102) menyebutkan dalam penelitian pemilihan sampel bukan saja diterapkan pada manusia sebagai responden, melainkan kepada latar (*Setting*), serta kejadian dan proses.

Sumber data dibagi menjadi dua bagian diantaranya adalah data primer dan data sekunder menurut Sugiyono (2019:194) merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dengan menggunakan metode wawancara yang dilakukan kepada narasumber yang berperan sebagai sumber data. Hal tersebut dilakukan kepada sumber data untuk mendapatkan informasi secara langsung dan akurat yang dilakukan kepada Siswa kelas 7, Guru PPKn dan Wakasek Kesiswaan SMPN1 Telukjambe Barat peneliti tentang Penerapan Nilai Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Telukjambe Barat Mengikuti Pembelajaran PPKn dimasa *Pandemic Covid 19* .

D. Teknik pengumpulan Data

Dalam melakukan kegiatan penelitian Kualitatif diperlukan Teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi untuk mendapatkan data. Berdasarkan pandangan Sugiyono (2017) dalam mengumpulkan sebuah data terdapat bermacam cara diantaranya adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik dalam mengumpulkan informasi yang dilakukan sebelum melaksanakan sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2017:145) observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik disbanding dengan teknik yang lainnya, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang paling penting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Dapat diartikan bahwa obeservasi merupakan satu kegiatan yang dilakukan dengan mengandalkan panca indera yang dimiliki untuk mengumpulkan sebuah data dalam penelitian untuk mengetahui Penerapan Nilai Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Telukjambe Barat dalam Mengikuti Pembelajaran PPKn di masa *Pandemic Covid-19*.

2. Wawancara

Menurut Sugiono (2017:137) Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih kecil/sedikit. Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur atau tidak terstruktur dengan carat atap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan media telpon.

Maka dari itu peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari narasumber sebagai bahan data penelitian sehingga mndapatkan infromasi yang lebih akurat dari narasimber sebagai data penelitian dan diolah menjadi sebuah data dan informasi yang konkrit dan jelas.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2017:240) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histores*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”.

Dengan adanya dokumentasi dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang berkenaan dengan Penerapan Nilai Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Telukjambe Barat dalam Mengikuti Pembelajaran PPKn dimasa *Pandemic Covid 19*.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2017:244) analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam berbagai kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Secara umum teknik untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini ada 3 macam teknik diantaranya adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan memilah data yang ditemukan oleh peneliti sehingga data yang digunakan dapat dicatat secara teliti dan lebih rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan maka data yang akan diperoleh oleh penliti akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga perlu untuk dilakukan analisis data melalui reduksi data.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan proses menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat mengenai data penelitian. Dengan melakukan data display maka akan memudahkan dalam memahami hasil penelitian.

3. *Concluding Drawing (Verification)*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah dilakukan proses penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. *Concluding Drawing (Verification)* artinya adalah sebuah proses perivikasi data dari reduksi data dan display data yang kemudian di tarik kesimpulannya sehingga menjadikan sebuah hasil dari penelitian. Analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data yang akurat pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian. Menurut sugiyono (2016:241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpuln data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang

telah ada. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap phenomena yang ditemukan.

Dengan menggunakan triangulasi peneliti akan melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan sebagai upaya untuk mengecek keabsahan atau validasi data yang akan dijadikan sebagai penemuan penelitian. Dan dengan melakukan pengecekan keabsahan data dari berbagai informan yang nantinya data tersebut akan diolah dan menjadi sebuah kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

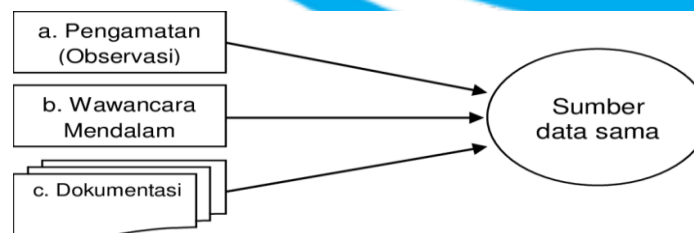
Triangulasi Sumber Data



Bagan 3. 1 Triangulasi Sumber Data

Sumber: Penulis 2022

Triangulasi Teknik Pengumpulan data



Bagan 3. 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan data

Sumber: Sugiono, 2012